

**GAYA BELAJAR PESRTA DIDIK BERPRESTASI AKADEMIK
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
DWI MEGA LESTARI
NIM A1D115033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2019
GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK BERPRESTASI AKADEMIK
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh
Dwi Mega Lestari
NIM A1D115033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik	6
2.1.1 Definisi Gaya Belajar	6
2.1.1.1 Macam-macam Gaya Belajar.....	8
2.1.1.2 Karakteristik Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik	11
2.1.2 Peserta Didik Berprestasi Akademik.....	14
2.1.3 Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik	15
2.2 Penelitian Relevan.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3.3 Data dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Sampling	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Uji Validitas Data.....	26

3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Prosedur Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Sejarah Berdirinya SDN 13/I Muara Bulian	31
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik	32
4.2.1.1 Gaya Belajar Visual.....	34
4.2.1.2 Gaya Belajar Auditori	39
4.3 Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.2 Saran	51
5.1 Simpulan	51
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Karakteristik Fisiologis dan Bahasa Gaya Belajar	12
2.2 Karakteristik/Ciri Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik	13
3.1 Pedoman Observasi Penelitian	24
3.2 Pedoman Wawancara	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Hasil Observasi Peserta Didik Berprestasi Akademik.....	56
2. Lembar Hasil Wawancara Guru	58
3. Lembar Hasil Wawancara Peserta Didik Berprestasi Akademik.....	60
4. Dokumentasi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan (Sutapa, 2002: 159). Ada tiga jenjang pendidikan formal, yakni sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Sekolah dasar merupakan jenjang pertama dalam pendidikan formal. Hasil belajar di sekolah dasar menjadi landasan untuk menentukan tujuan kelanjutan jenjang pendidikan formal. Sebagai bentuk pendidikan yang berkesinambungan, pemerintah menentukan kurikulum yang relevan dengan tujuan pendidikan Indonesia, kemudian dirinci dalam silabus dan dioperasionalkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Metode pembelajaran harus mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Metode pembelajaran tercermin melalui gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru menyesuaikan kecenderungan gaya belajar dari siswa. Gaya belajar peserta didik berbeda dari gaya mengajar guru. Tidak semua peserta didik belajar sesuai dengan gaya mengajar guru sehingga menjadi hambatan belajar peserta didik. Banyak peserta didik yang tidak cocok dengan metode pembelajaran yang guru pergunakan (Gunawan, 2005: 159).

Prestasi belajar merupakan keseluruhan hasil belajar peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar ranah kognitif merupakan prestasi akademik peserta didik (Syah, 2011: 148). Prestasi akademik tidak dapat dijelaskan

melalui perbedaan biologis, melainkan faktor sosial dan kultural (Sugihartono dkk, 2007: 37). Oleh karena itu, peserta didik yang berprestasi dapat dikondisikan sejak pertama ia memperoleh informasi pembelajaran. Prestasi akademik dapat dipersiapkan semenjak awal pembelajaran oleh peserta didik. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam dan luar peserta didik. Faktor dari dalam merupakan faktor internal peserta didik, salah satunya adalah gaya belajar peserta didik.

Ada berbagai pendekatan dalam gaya belajar. Ada dua pendekatan gaya belajar yang dikenal luas di Indonesia, yakni pendekatan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) Howard Gardner dan pendekatan preferensi sensori yang terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik (Gunawan, 2006: 142). Gaya belajar visual mengandalkan indera visual dalam menerima dan mengolah informasi dan mudah membayangkan apa yang dibicarakan, gaya belajar auditorial mengandalkan pendengaran sebagai alat komunikasi internal maupun eksternal serta mudah bercerita, sedangkan gaya belajar kinestetik menggunakan sensasi sentuhan dan gerak dalam belajar sehingga sulit untuk duduk diam dalam waktu yang relatif lama (DePorter&Henacki, 2007: 116-118).

Kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Hasil riset menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka (Gunawan, 2006: 139). Dengan demikian, keselarasan gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang relevan terkait masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan dilaksanakan di bulan September 2018 di SDN 13/I Muara Bulian. Dalam melakukan studi pendahuluan peneliti mengamati gaya belajar peserta didik berprestasi di kelas, wawancara dengan guru kelas, dan melakukan wawancara dengan peserta didik berprestasi belajar. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan beberapa hal penting yang membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut. Hal tersebut yaitu: 1) pada saat peneliti melakukan pengamatan gaya belajar peserta didik berprestasi di kelas IV/B suasana kelas cukup kondusif, namun ada saja hal-hal unik yang dilakukan oleh peserta didik. Ketika itu guru sedang membacakan sebuah dongeng, ada peserta didik yang mendengarkan dengan serius, ada peserta didik yang mendengarkan sambil mencoret-coret buku, ada peserta didik yang membaca dongeng itu sendiri, dan ada yang malah ngobrol dengan teman sebangkunya. 2) berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV/B, peneliti mendapatkan informasi bahwa memang karakteristik dari peserta didik kelas IV/B itu berbeda-beda, gaya belajarnya pun berbeda-beda. Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru sudah bervariasi, namun hal yang di sayangkan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru tidak memperhatikan karakteristik dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Dalam menyusun RPP guru lebih terfokus pada gaya mengajarnya dan pada terselesaikannya materi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 3) dari hasil wawancara dengan peserta didik berprestasi belajar di kelas IV/B, mereka mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang mereka sukai berbeda-beda, ada peserta didik yang lebih suka guru mengajar dengan cara membacakan semua materi dan menjelaskannya (ceramah), ada yang suka jika pembelajaran dilakukan dengan media gambar, ada yang suka jika belajar

berkelompok, ada peserta didik yang suka jika belajar di luar ruang kelas, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan gaya belajar diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gaya belajar peserta didik berprestasi belajar dan gaya belajar yang lebih dominan digunakan peserta didik berprestasi belajar di kelas IV/B SD Negeri 13/I MuaraBulian yang didasarkan pada gaya belajar VAK (Visual, Auditoris, dan Kinestetik).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi akademik kelas IV/B di SDN 13/I Muara Bulian?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran gaya belajar peserta didik yang berprestasi akademik pada kelas IV/B di SDN 13/I Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep yang terkait mengenai penelitian gaya belajar siswa yang berprestasi akademik secara kualitatif, utamanya pada perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar pada kelas IV.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi jalan pembuka bagi pelaksanaan penelitian lain yang berkaitan dengan gaya belajar siswa yang berprestasi akademik pada usia sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

1) Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran cara belajar peserta didik berprestasi sehingga dapat menjadi pertimbangan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

2) Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan contoh mengenai gambaran gaya belajar siswa yang berprestasi akademik pada siswa kelas IV di sekolah dasar sehingga dapat dijadikan sumber kualitatif dalam penelitian yang relevan dengan penelitian gaya belajar peserta didik berprestasi yang dilakukan peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peserta didik berprestasi akademik menunjukkan gaya belajar vak.
2. Kecenderungan gaya belajar vak antar peserta didik berprestasi akademik berbeda. Dua peserta didik berprestasi akademik cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual>kinestetik>auditori, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar auditori dengan porsi auditori>kinestetik> visual.
3. Kecenderungan karakteristik gaya belajar vak pada ketiga peserta didik berprestasi akademik menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni: (1) visual: belajar melalui proses membaca dan menulis, b) tidak pandai memilih kata-kata, c) senang menjawab dengan jawaban singkat, dan d) bicara cepat; (2) auditori: a) belajar dengan menyimak dan berdiskusi, b) aktif bertanya, dan c) melakukan komunikasi internal; (3) kinestetik: a) aktif bergerak saat belajar, b) aktif menjawab pertanyaan, dan c) antusias mengikuti aktivitas fisik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik), misalnya dengan 51 isi cara belajar dengan membaca, menulis, menyimak, dan mempraktikkan .
2. Guru memberikan layanan dasar gaya belajar agar peserta didik memahami karakteristik gaya belajarnya sehingga dapat mengoptimalkan gaya belajar yang digunakan serta mengembangkan kombinasi gaya belajar.
3. Orang tua memperhatikan perkembangan gaya belajar peserta didik mendukung prestasi akademik peserta didik, misalnya dengan menjadi teman diskusi dalam belajar dan bermain soal-soalan.